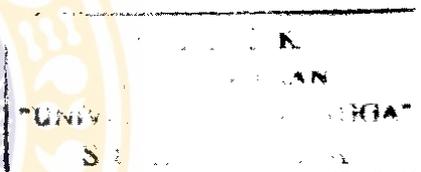


PROSES POLITIK DI GAPENSI TINGKAT II KOTAMADYA SURABAYA

(STUDI DESKRIPSI KELOMPOK KEPENTINGAN DI PERINGKAT LOKAL)

SKRIPSI

KIC
Fis P 105/97
Set
P



OLEH :

Diah Arina Setiawati

079213464

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997

PROSES POLITIK DI GAPENSI TINGKAT II KOTAMADYA SURABAYA

(STUDI DESKRIPSI KELOMPOK KEPENTINGAN DI PERINGKAT LOKAL)

SKRIPSI

**Diajukan guna melengkapai tugas-tugas dan memenuhi
syarat-syarat untuk mencapai Gelar Sarjana dalam
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



OLEH :

Diah Arina Setiawati

079213464

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997**



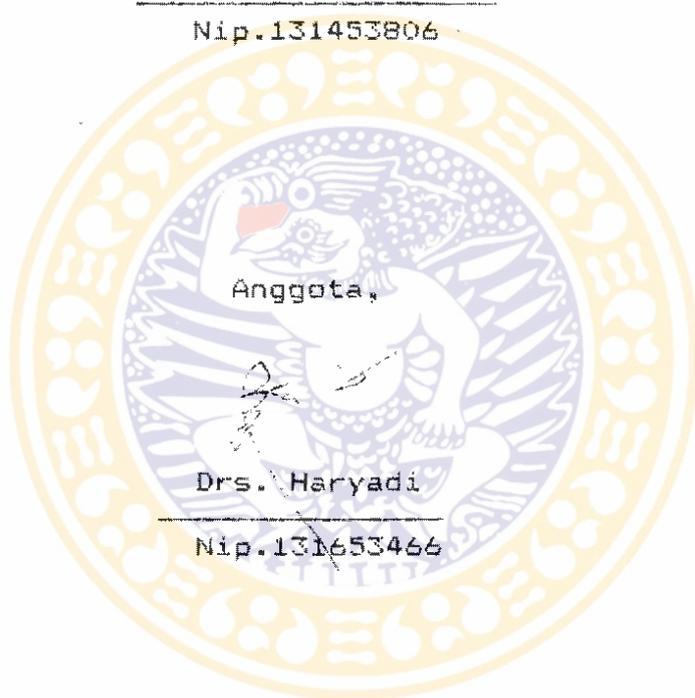
Telah diuji pada hari Senin tanggal 13 Januari 1997
Oleh Tim Penguji

Ketua,

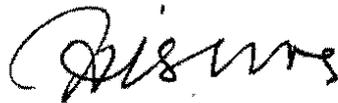


Drs. Aribowo MS

Nip. 131453806



Anggota,



Drs. Wisnu Framutanto

Nip. 131453124

ABSTRAKSI

Pembahasan mengenai kelompok kepentingan memang telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Dalam penelitian ini, akan dibahas mengenai sebuah kelompok kepentingan yaitu Gapensi (Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia).

Gapensi sebagai salah satu kelompok kepentingan yang ada di Indonesia memang menarik untuk dicermati. Mengingat, Gapensi merupakan satu-satunya wadah yang ditujukan bagi para pengusaha konstruksi nasional. Sebagai satu-satunya wadah bagi pengusaha konstruksi nasional, Gapensi tidak saja diharapkan mampu mewadahi para pengusaha konstruksi tersebut, tetapi juga harus dapat dipergunakan sebagai sarana untuk mengakomodasikan dan mengartikulasikan kepentingan anggotanya, selayaknya fungsi dan peranan sebuah kelompok kepentingan.

Penelitian ini akan mencoba membahas mengenai sejarah pertumbuhan dan perkembangan Gapensi, struktur organisasi dan kepengurusan Gapensi serta peranan Gapensi sebagai sebuah kelompok kepentingan tersebut bagi anggotanya. Tentunya sejak berdirinya Gapensi hingga kini, Gapensi telah banyak mengalami kemajuan dan perubahan-perubahan yang ditujukan bagi peningkatan kualitas organisasi dan juga anggota-anggotanya. Terutama dalam menghadapi perkembangan jaman dan teknologi yang diwarnai dengan persaingan antara sesama pengusaha konstruksi. Gapensi diharapkan mampu lebih meningkatkan kualitas manajemen dan teknik anggotanya, untuk itu Gapensi memberikan bimbingan, kursus-kursus, seminar dan pelatihan yang kesemuanya dilakukan demi peningkatan dan kesejahteraan anggotanya. Namun disamping dipergunakan dalam rangka memajukan anggotanya tentunya yang utama adalah fungsi Gapensi sebagai wadah yang dapat mengartikulasikan kepentingan anggotanya. Gapensi dianggap dapat meneruskan persoalan-persoalan, kesulitan-kesulitan, pendapat dan opini pengusaha konstruksi kepada pihak yang berkuasa yaitu pemerintah.

Dalam sebuah kelompok kepentingan memang hal tersebut merupakan fungsi yang paling essensial, namun di pihak yang lain tidak dapat begitu saja dilepaskan adanya kepentingan yang lain yaitu kepentingan pemerintah yang ditujukan kepada masyarakat terutama

pengusaha konstruksi melalui wadah yang membawahi pengusaha tersebut (Gapensi).

Untuk itu dalam penelitian ini akan pula dibahas mengenai kepentingan-kepentingan pemerintah, yang berusaha dicermati melalui salah satu pendekatan dalam ilmu politik, yakni pendekatan Korporatisme. Dimana di dalamnya akan dilihat usaha-usaha pembentukan korporasi-korporasi oleh pemerintah dalam bentuk kelompok-kelompok kepentingan.

Melalui beberapa indikator korporatisme akan dilihat mengenai perkembangan kelompok kepentingan terutama Gapensi, berkaitan dengan kepentingan pemerintah terhadap sebuah kelompok kepentingan dalam rangka mewujudkan tujuan pemerintah.

Sehingga dapatlah dikatakan bahwa berdirinya sebuah kelompok kepentingan tidak dapat begitu saja dilepaskan dari dua kepentingan yang mempengaruhinya. Kepentingan anggota yang dapat juga disebut kepentingan masyarakat dan kepentingan pemerintah sebagai penguasa.

Dalam sebuah kelompok kepentingan semacam Gapensi, proses-proses pemaduan dua kepentingan inilah yang menarik untuk diamati. Kepentingan yang tidak selalu sama tersebut terkadang akan menimbulkan tidak tercapainya salah satu tujuan kepentingan yang ada, yang berarti dominasi bagi pihak yang berkepentingan lainnya.

Gapensi, sebagai sebuah kelompok kepentingan yang diharapkan dapat lebih membawa kepentingan dan kemajuan bagi anggotanya, tentunya harus lebih berusaha untuk dapat membawa dan mengartikulasikan kepentingan-kepentingan anggotanya. Mengingat sistem politik yang berlaku di Indonesia saat ini, penelitian ini akan melihat sejauh mana Gapensi dapat berperan banyak bagi anggota-anggotanya.

Penelitian ini mengupas proses-proses pengartikulasian kepentingan-kepentingan anggota dalam organisasi, untuk kemudian disampaikan kepada pemerintah. Sebaliknya, juga penyampaian kepentingan-kepentingan pemerintah kepada anggota melalui Gapensi. Sehingga pada akhirnya dapat dilihat pula keberadaan Gapensi yang sebenarnya dan fungsinya bagi pengusaha konstruksi di Indonesia.